

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendasarkan analisis pada data dan fakta yang ditemui di lapangan, metode ini tidak diungkapkan dengan angka-angka sebagai mana penyajian data secara kuantitatif dalam bentuk kategori.

Metode penelitian adalah cara melakukan suatu kegiatan untuk mencari, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁵⁹ Adapun jenis metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

1. Data Kualitatif

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian *deskriptif*, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk menyajikan data dan fakta-fakta yang sesungguhnya tentang peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Data Kuantitatif

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet VI, h. 117.

Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah angket tentang peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas belajar siswa dan hal-hal yang bersangkutan dengan kebersihan lingkungan sekolah yang meliputi luas daerah populasi, jumlah guru, jumlah sarana prasarana, jumlah siswa dan lain-lain.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang dikenai penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶⁰

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.⁶¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan memberi informasi kepada peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dari penelitian ini, maka banyak pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Populasi Informan

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hal. 130

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2010), hal. 80

TABEL 3.1
Populasi Informan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Pendidik	9 orang
3	Tata Usaha	1 orang
4	Pembantu Sekolah	1 orang
Jumlah		12 orang

Sumber : Dokumen guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo

b. Populasi Responden

Untuk Populasi responden adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo Tahun Pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 82 siswa.

2. Sampel Penelitian

Di dalam pendapat Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”.⁶²

Menurut Suharsimi Arikunto, “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶³

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2010), hal. 81

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hal. 134

Karena populasi yang akan penulis teliti kurang dari 100 maka penulis menggunakan sample Populasi (semua sampel) dari jumlah 82 siswa.

C. Sumber dan Jenis Data

Data diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen cetak dan peristiwa-peristiwa lainnya tertulis maupun tidak tertulis serta informan yaitu guru, staf, siswa dan tokoh terkait, formal maupun informal.

Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara:

1. Heuristik

Adalah pengumpulan sumber-sumber yang diperoleh dengan melalui proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber dalam penulisan sejarah, sehingga dapat sumber-sumber yang dapat menjelaskan tentang peristiwa masa lampau guna mendiskripsikan hal itu sejarah tanpa sumber tidak dikatakan sebagai sejarah dan tidak boleh dibicarakan.

a. Studi kepustakaan

Riset kepustakaan, yaitu pengumpulan data referensi-referensi tertulis, meliputi buku-buku tentang pesantren, pendidikan Islam pada umumnya dan dokumen tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Observasi

Pengamatan terlibat (*participant observation*) yaitu pengamatan langsung pada obyek penelitian tanpa intervensi eksistensinya dan terjadi interaksi antara peneliti dan informan.

c. Interview

Wawancara terbuka (*open interview*) dan mendalam, langkah ini dilakukan untuk memperoleh jawaban yang tidak dibatasi dari informan. Interview merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden yaitu informan.

2. Kritik Sumber

Kritik Sumber dilakukan terhadap sumber-sumber pertama, kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu dan sumber tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang memberi informasi kesejarahan. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan *kritik ekstern* dan *kritik intern*. *Kritik ekstern* adalah proses untuk melihat apakah sumber yang didapatkan autentik atau asli, sedangkan *kritik intern* adalah upaya yang dilakukan untuk melihat apakah isi sumber tersebut cukup layak dan dipercaya kebenarannya.⁶⁴

3. Interpretasi atau Penafsiran

Interpretasi atau Penafsiran, adalah suatu usaha dari sejarawan untuk mengaji kembali terhadap sumber-sumber yang ada, apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah teruji keasliannya terdapat saling berhubungan, maka peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan, karena sejarah tanpa penafsiran tidak dapat dibicarakan

4. Historiografi

⁶⁴ Aminuddin Kasdi, *memahami Sejarah*, (Unesa University Press, 2008), hl 27

Historiografi disini menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sumber-sumber dalam bentuk tertulis.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam pencarian data peneliti berusaha mencari data dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono, Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶⁵

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwugu Tarik Sidoarjo. Adapun yang menjadi bahan observasi adalah: (a). aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwugu Kecamatan Tarik Sidoarjo.

b. Metode Dokumentasi

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2010), hal. 145

Menurut Suharsimi Arikunto, Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶⁶

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari dokumen-dokumen, misalnya pengumpulan data guru dari dokumen riwayat hidup mereka, atau data murid dari buku induk dan nilai rapor.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara untuk melakukan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan persoalan penelitian yang ada di obyek penelitian.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang tertulis dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan.

c. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dari arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁷

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu bentuk pertanyaan tertulis disertai dengan beberapa alternatif jawaban pilihan yang telah disediakan, responden hanya memilih jawaban alternatif.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hal. 231

⁶⁷Ibid hal. 151

Data angket ini digunakan untuk menggali data tentang kebersihan lingkungan sekolah dan Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo.

E. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data ini, menurut Patton mengemukakan bahwa, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶⁸ Jadi proses analisis data merupakan suatu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, rumusan masalah atau hal-hal yang diperoleh dari penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹ Analisis data dapat dilakukan dengan mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*. Kemudian untuk membuktikan kebenaran atas teori yang ada dan penulis menganalisis dengan sistem perhitungan frekuensi (hasil angket) yang bersifat *deskriptif eksploratif* yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

⁶⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2002) hal. 103

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. RinekaCipta, 1988), hal. 244.

Penggunaan analisa deskriptif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu analisis deskriptif ini dimulai dari klasifikasi data. Dengan adanya metode deskriptif kualitatif maka teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:⁷⁰

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.
- b. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.
- c. Kesimpulan (*Conclusion*), yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, interview, angket dan

⁷⁰Ibid., hal. 338

dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.

Agar data yang terkumpul dapat terbaca dan penelitian ini dapat dipercaya, maka data tersebut harus dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis karena data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih banyak bersifat kualitatif maka dengan sendirinya dalam penganalisaan data-data penulis lebih banyak menganalisa. Untuk jenis penelitian deskriptif data yang dihasilkan bisa berbentuk angka maupun berbentuk kata-kata atau simbol-simbol (data kualitatif).⁷¹

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data kualitatif yang ada nanti di kemukakan sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan. Yang dianalisis adalah data tentang peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam mendukung

⁷¹Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera Cendikia, 2010), hal. 114.

aktivitas belajar siswa yang bersumber dari observasi, wawancara dan angket.

2. Analisa Kuantitatif

Kuantitatif adalah data tentang fenomena yang hanya bisa dijelaskan dan ditransformasikan keangka. Analisa kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan terhadap data yang berwujud angka dengan mengklasifikasikan, mentabulasikan dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistiksederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan frekuensi distribusi dan prosentase dengan rumus perhitungannya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentasi

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah frekuensi

Untuk mengukur tinggi rendahnya peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, maka penulis memilih ketentuan dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai	1	: Kategori kurang baik
	2	: Kategori cukup
	3	: Kategori baik
	4	: Kategori sangat baik

Dari tiap-tiap pertanyaan angket tersebut terdiri dari 4 buah alternatif jawaban kode a, b, c, dan d. Adapun alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a bobot nilainya 4
- b. Untuk alternatif jawaban b bobot nilainya 3
- c. Untuk alternatif jawaban c bobot nilainya 2
- d. Untuk alternatif jawaban d bobot nilainya 1

Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden, selanjutnya dilakukan penarikan angket kembali untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi dan tabulasi data untuk kemudian dipersiapkan memasuki proses analisa data.